

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN HAK
DAN KEWAJIBAN DIRUMAH MELALUI MODEL PJBL PADA KELAS III
DI SDN JUNREJO 2 KOTA BATU TAHUN AJARAN 2022/2023**

Rina Agustin¹, Budiono², Sucipto³

^{1,2} PPG FKIP Universitas Muhammadiyah Malang

³SDN Junrejo 2 Kota Batu

¹ppg.rinaagustin58@program.belajar.id, ²budiono@umm.ac.id,

³sucipto151@gmail.sd.belajar.id

ABSTRAK

In learning it is expected that students can achieve learning objectives. If there is still a shortage of students in achieving learning objectives, it is necessary to have an action in order to achieve learning objectives. In addition, it can also be seen from the increase in student learning outcomes. This research is a class action carried out in improving student learning outcomes in lessons on rights and obligations at home through a project based learning (PjBL) model. With the application of the PjBL model can change student learning outcomes. The method used in carrying out this class action is the Kemmis and Mc Model. Taggart where there are 4 stages in each cycle, namely implementation, observation and reflection. The research plan begins with observing the problems that exist in class III at SDN Junrejo2 Batu City. Where in the pre-cycle research, cycle I and cycle II. The learning completeness of students in the pre-cycle reaches 20%. For students' mastery learning in cycle I reached 40%. And in cycle II the completeness of learning outcomes reaches 95%.

Keywords: *learning outcomes, classroom action research, project based learning (PjBL), rights and obligations*

ABSTRAK

Dalam pembelajaran diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Apabila masih kurangnya peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran perlu adanya suatu tindakan agar tercapainya tujuan pembelajaran. Selain itu juga dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini adalah suatu tindakan kelas yang dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran hak dan kewajiban dirumah melalui model proyek based learning (PjBL). Dengan penerapan model PjBL dapat merubah hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Model Kemmis dan Mc. Taggart yang dimana setiap siklus adanya 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Rencana penelitian diawali dengan observasi masalah yang ada pada kelas III di SDN Junrejo2 Kota Batu. Dimana

pada penelitian dilakukan pra siklus, siklus I dan siklus II. Ketuntasan belajar peserta didik pada pra siklus mencapai 20%. Untuk ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I mencapai 40%. Dan pada siklus II ketuntasan hasil belajar mencapai 95%.

Kata kunci : hasil belajar, penelitian tindakan kelas, project based learning (PjBL), hak dan kewajiban

A. Pendahuluan

Keluarga maupun lingkungan rumah merupakan tempat yang paling pertama bagi tumbuh kembangnya anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hulukati (2015, hlm 267) yang menyebutkan bahwa lingkungan keluarga merupakan penanggung jawab utama terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani anaknya. Dalam lingkungan keluarga sendiri terdapat hak dan kewajiban yang harus dilakukan oleh anggota keluarga, baik dilakukan oleh orang tua maupun anak. Hal tersebut tidak hanya dilingkungan rumah, tetapi di sekolah pun harus mendapatkan haknya dan menjalankan kewajibannya.

Hak dan kewajiban merupakan salah satu materi yang terdapat pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Sekolah Dasar. Mata pelajaran ini merupakan bersifat sebagai pendidikan nilai demokratis, moral, sosial, dan masalah politik. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,

yakni pada Pasal 37 pendidikan kewarganegaraan dijadikan sebagai muatan wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi. Mata pelajaran PPKn dapat mengokohkan jati diri nilai dan moral yang bertumpu pada empat pilar yaitu: Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hakikat PPKn menurut Suahyono (2016, hlm. 8) menyatakan bahwa mata pelajaran ini sebagai sarana mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Aspek pengembangan PPKn yang harus dikembangkan adalah memiliki kesadaran sebagai warga negara (*civic literacy*), komunikasi sosial kultural (*civic engagement*), memiliki kemampuan berpartisipasi sebagai warga negara (*civi skill and participation*), Penalaran Kewarganegaraan (*civic knowledge*), dan partisipasi kewarganegaraan secara bertanggung jawab (*civic participation and civic responsibility*).

Berdasarkan observasi di SDN Junrejo 2 Kota Batu pada 25 Oktober 2022, mendapatkan hasil bahwa dalam kegiatan pembelajaran peserta didik masih belum terkondisikan dan masih asik dengan kegiatannya masing-masing sehingga dalam kegiatan berdiskusi masih banyak yang belum memahami hak dan kewajiban sebagai anggota kelompok. Maka dari itu, untuk memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran serta pemahaman peserta didik terhadap hak dan kewajiban, perlu diadakan perbaikan. Apabila dari permasalahan tersebut tidak segera untuk diatasi, maka pembelajaran pun tidak akan ada perubahan dari sebelumnya, sehingga peserta didik akan kesulitan memahami materi pembelajaran tentang hak dan kewajiban. Salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan model project based learning (PJBL).

Model pembelajaran ini bisa membantu untuk pembelajaran peserta didik dan merangsang peserta didik terutama untuk dapat melatih pemahaman peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2014: 145) menyatakan bahwa model PJBL menjadi salah satu perantara

untuk merangsang pemikiran siswa untuk belajar berupa tugas nyata seperti kerja proyek, berkelompok, dan mendalam untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Tujuannya mengasah kemampuan dan keaktifan peserta didik dalam berkolaborasi untuk memecahkan suatu masalah yang berbasis proyek.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran Hak Dan Kewajiban Dirumah Melalui Model Pjbl Pada kelas III di SDN Junrejo 2 Kota Batu Tahun Ajaran 2022/2023".

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuannya untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Junrejo 2 Kota Batu dengan jumlah siswa 20 anak yang terdiri 11 Laki-laki dan 9 perempuan. Penelitian Tindakan Kelas ini di dilaksanakan 2 (dua) siklus. Design penelitian model Spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (Suharsimi Arikunto, 2010:132). Model ini terdapat siklus dengan 4 tahapan yaitu dimulai perencanaan,

perlakuan dan pengamatan serta refleksi. Berikut ini langkah-langkah penelitian di setiap siklus tindakan pembelajaran sebagai berikut :

Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan



Kelas (Kemmis dan Mc. Taggart)

1) Tahap Perencanaan

Tahap ini melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran. Hasilnya adalah mengetahui permasalahan serta kebutuhan peserta didik pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, di tahap perencanaan ini dengan menentukan model pembelajaran dan pemilihan media yang tepat. Selain itu, melakukan kegiatan bersama kepala sekolah dan guru untuk membuat perencanaan pembelajaran/Modul ajar.

2) Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan Tindakan kelas melalui 2 siklus. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa

dengan menggunakan model PJBL(Project Based Learning). Peningkatan hasil belajar dari peserta didik dapat dilihat dari perolehan hasil belajar peserta didik apabila mencapai KKM yang tinggi atau melebihi nilai KKM.

3) Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan dengan mengamati pembelajaran menggunakan pedoman lembar observasi yang telah disusun Tahapan tersebut tidak hanya mengamati kegiatan peserta didik tetapi mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi.

4) Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan melalui berdiskusi dengan pendidik/guru kelas untuk mengetahui kegiatan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Alasan menggunakan model ini karena adanya permasalahan yang dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan model Spiral ini bisa meningkatkan hasil belajar pada siswa. Data dalam penelitian ini menggunakan kualitatif berupa kalimat dan pertanyaan bukan berupa angka. Peneliti memperoleh data ini dari hasil observasi terhadap peserta didik. Sumber data dalam penelitian

ini adalah siswa, dan guru. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, dan observasi. Dimana tes yang digunakan untuk pemberian pretest dan posttes. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik diawal saat proses pembelajaran dikelas dengan gurunya. Teknik analisis data kualitatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh model PJBL dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SDN Junrejo 2 Kota Batu. Dan teknik analisis data kuantitatif ini berupa rumus- rumus untuk mengelolah data yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan penelitian itu diperoleh sekurang- kurangnya 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 70 sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model PjBL pada materi hak dan kewajiban di rumah mengalami peningkatan hasil belajarnya. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan dari hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dibandingkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada pra siklus. Agar dapat mengetahui tingkat

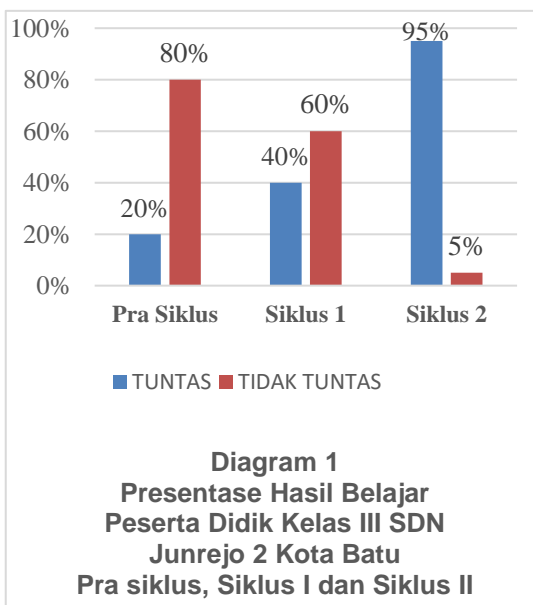
keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PjBL pada materi hak dan kewajiban di rumah pada kelas III yang diperoleh pra siklus dan setelah penerapan model PjBL pada siklus I dan siklus II. Berikut ini hasil perbandingan tersebut disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III
SDN Junrejo 2 Kota Batu
Pada Pra Siklus, Siklus 1 Dan Siklus 2

| Kategori | Pra Siklus | | Siklus 1 | | Siklus 2 | |
|--------------|--------------|-----|--------------|-----|--------------|-----|
| | Jumlah siswa | (%) | Jumlah siswa | (%) | Jumlah siswa | (%) |
| Tuntas | 4 | 20% | 8 | 40% | 19 | 95% |
| Belum Tuntas | 16 | 80% | 12 | 60% | 1 | 5% |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui perbandingan ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran yang dilaksanakan pada pra siklus, siklus I dan siklus II dengan penerapan model pembelajaran PjBL pada materi Hak dan Kewajiban di rumah pada kelas III dapat diuraikan bahwa sebelum pembelajaran model pembelajaran PJBL terdapat 16 peserta didik dengan presentase 80 % dimana hasil belajarnya belum mencapai KKM yaitu 70 dan 4 peserta didik sudah mencapai KKM. Setelah menerapkan model pembelajaran PjBL terjadi

peningkatan hasil belajar peserta didik yang mendapat nilai memenuhi KKM sebanyak 8 peserta didik dengan presentase 40% dan sebanyak 12 peserta didik dengan presentase 60% yang mendapat nilai belum memenuhi KKM. Karena masih banyak peserta didik yang masih belum memahami tentang materi, maka dilakukan siklus 2 menghasilkan suatu karya mini book tentang hak dan kewajiban di rumah. Setelah melakukan tindak lanjut siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dengan jumlah yang mendapat nilai memenuhi KKM sebanyak 19 peserta didik, presentase 95% dan hanya 1 peserta didik yang masih belum memenuhi KKM. Berikut disajikan dalam bentuk diagram digram batang perbandingan presentase hasil belajar peserta didik mulai dari pra siklus, siklus I hingga siklus II pada kelas III.



Dilihat dari hasil belajar peserta didik dengan penerapan model pembelajaran PjBL pada materi Hak dan Kewajiban di rumah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketuntasan belajar peserta didik meningkat dilihat dari siklus 1 mencapai 80% dan pada siklus II mencapai 95%. Berdasarkan hasil tindakan kelas dalam mengatasi masalah peserta didik di kelas pada materi hak dan kewajiban disekolah dengan menerapkan model PjBL mempermudah peserta didik dalam memahami perbedaan tentang hak dan kewajiban dirumah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Junrejo 2 Kota Batu tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi hak dan kewajiban di rumah dengan menerapkan model pembelajaran PjBL pada kelas III disimpulkan bahwa tindakan kelas ini mengalami peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik yakni pada pra siklus dengan ketuntasan belajar peserta didik sebanyak 20%. Selah itu, dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan model PjBL pada siklus

I ketuntasan hasil belajar peserta didik mencapai 40%. Selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan yakni mencapai hingga 95%.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yramana Widya

Azmi, Shofiyatul, 'Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, Dan Makhluk Religi', LIKHITAPRAJNA. Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 18.1 (2016), 77–86

Dakhi, Agustin Sukses. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. 8 (02)-470

Depdiknas. (2003). UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Fauziah, R. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Operasi Hitung Siswa SD* (Doctoral dissertation. Universitas Pendidikan Indonesia).

Hamalik, O. (2012). *Proses Belajar*

Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang metode *Project Based Learning (PjBL)*.

Mahanal, Susriyati, dkk. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)*.

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Masnur, Muslich. (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasional, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, 'Ketentuan Mengenai Hak Dan Kewajiban Peserta Didik', Yuridis.Id, 2018 102

Surya, Andinta Putri. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas Iii Sd Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*. Jurnal Pesona Dasar. ISSN: 2337-9227

Wenny hulukati, (2015), peran lingkungan anak terhadap perkembangan anak, 7(2).